

The Impact of the Use of Slang on the Use of Standard Indonesian Among the Students of Al-Ulum Islamic Junior High School in Al-Ulum Terpadu

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Di Kalangan Siswa/I Smp Islam Al-Ulum Terpadu

Nurjanah ¹⁾; Ella Syafitri ²⁾; Yeni Aprilinda Lubis ³⁾; Aji Putra Samsal Pratama ⁴⁾; Muhammad Taufiq Azhari ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} *Jurusan Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ jnur98674@gmail.com

How to Cite :

Nurjanah., Syafitri, E., Lubis, Y. A., Pratama, A. P. S., Azhari, M. T. (2022). *Insurance in the Perspective of Islamic Law at PT Prudential Syariah Binjai*. JURNAL EMBA REVIEW, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i1>

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]

Revised [01 Juni 2022]

Accepted [20 Juni 2022]

KEYWORDS

The Impact, Use of Slang on the Use, Standard Indonesian

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian mini ini bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi di lingkungan siswa ketika menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk percakapan sehari-hari di kalangan siswa SMP Islam Al-Ulm Terpadu. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa SMP Islam Al-Urum terpadu Medan. Terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes uraian yang diberikan kepada masing-masing responden. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan desain penelitian alami, dalam arti peneliti tidak memanipulasi lingkungan penelitian atau menyelidiki fenomena. Dari hasil angket yang dibagikan, terlihat beberapa siswa telah mengakui bahwa tidak ada aturan ejaan atau tata bahasa di website media sosial. Ini membuatnya semakin sulit untuk membedakan komunikasi di jejaring sosial dari dunia yang sebenarnya. Hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan spelling dan grammar di sekolah. Saya juga tahu bahasa gaul dan tuduhan dari media sosial. Ini merusak ejaan dan tata bahasa dari keterampilan menulis kita.

ABSTRACT

This mini-research aims to find out what happens in the environment of students when using good Indonesian for daily conversation among students of Al-Ulm Terpadu Islamic Junior High School. -Urum integrated Medan. Especially those related to students' speaking, listening, writing and reading skills. Data was collected using a questionnaire and a description test given to each respondent. In this study, we used qualitative research methods, which are natural research designs, in the sense that the researcher does not manipulate the research environment or investigate phenomena. From the results of the questionnaire distributed, it appears that some students have admitted that there are no spelling or grammar rules on social media websites. This makes it even more difficult to distinguish communication on social networks from the real world. This of course affects spelling and grammar skills at school. I also know slang and accusations from social media. It undermines the spelling and grammar of our writing skills.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan pengenal suatu daerah atau ciri kemakmuran suatu daerah. Tekanan suara adalah perangkat yang paling penting untuk menemukan atau menggosok bagian penting dari sebuah interaksi. Saat mereka berinteraksi, aliansi sosial berkumpul di komunitas, dan setiap anggota komunitas memberikan tekanan pada suara. Bahasa sangat beragam di daerah ini, karena setiap daerah jarang memiliki tekanan suara yang berlawanan di arah lain. Bahkan tekanan suara dapat mengubah perbedaan antara satu wilayah dan wilayah lain, atau menambah dunia. Negara Indonesia menggunakan sidik suara Indonesia sebagai suara umum atau tonggak sejarah negara. Wilayah Amerika jarang menggunakan cetakan vokal Inggris di negara bagian. Oleh karena itu, tekanan suara juga merupakan tanda bahwa daerah tersebut makmur. Penggunaan tekanan suara Indonesia sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari memasuki ramp telah digantikan oleh penggunaan tekanan suara anak laki-laki yang dikenal sebagai tekanan suara campuran. Remaja yang tidak mengenali tekanan suara saat mengacak masuk ke dalam bobot anak laki-laki, termasuk tidak mengacak. Bahasa Banturasat tersebar luas di kalangan anak muda di Karalan, bahkan orang yang sopan pun tak mau berlebihan. Kadang-kadang melibatkan penerapan tekanan kerja, perselingkuhan dan ketidakmampuan. Dalam "miniset" ini, Dabir mempertaruhkan segalanya pada "hasil penerapan tekanan suara campuran pada penerapan tekanan suara standar Indonesia di Lapangan Pelajar smp islamal-ulum Medan".

LANDASAN TEORI

Pengertian Bahasa Dan Dampak Penggunaannya

Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan manusia lainnya, karena manusia adalah makhluk sosial yang perlu saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berbeda. Bahasa adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kehidupan dan budaya manusia. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena merupakan alat komunikasi yang utama. Bahasa meliputi kata, frase, urutan frase, dan kalimat yang diungkapkan secara lisan dan tulisan. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-kata telah diubah menjadi dapat dimengerti oleh hanya orang) dan hampir semua remaja di tanah air dijangkau oleh media arus utama. Remaja berubah, tumbuh, berubah, dan meningkat hampir setiap hari.

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Oleh karena itu, Anda tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal dan menciptakan berbagai bentuk, gagasan dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contoh bahasa gaul:

Alay merupakan akronim dari "Anak Layang-Layang" atau bisa diartikan sebagai "Anak Desa" atau "Desa". Singkatan "Culunhave", Cupu,

biasanya diartikan sebagai geek berkacamata tebal. GALAU singkatan dari "Tuhan selalu mendengarkan dan selalu mengerti." Namun, banyak orang menggunakan istilah ini ketika mereka sedang merasa sedih atau tertekan.

Dari contoh bahasa gaul di atas, kata-kata ini sering digunakan oleh kelompok remaja untuk berkomunikasi dengan teman. Kita semua bisa dengan mudah menemukan bahasa ini di media sosial. Bahasa gaul dapat meningkat seiring waktu di bawah pengaruh media sosial dan lingkungan sosial, dan akibatnya, bahasa gaul lazim di kalangan remaja.

Faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul di Kalangan Muda: Kehadiran

- a. bahasa gaul ditandai dengan maraknya penggunaan internet dan situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap penggunaan bahasa gaul.
- b. Pencemaran lingkungan. Secara umum, remaja belajar dan menerapkan dari percakapan dengan orang dewasa di antara teman sebaya dan anggota keluarga. Peran
- c. media adalah sebagai berikut: (1) Media elektronik yang menggunakan istilah slang dalam iklan anak muda seperti film khususnya film dan adegan bincang-bincang TV . (2) Media cetak, yaitu karya sastra untuk anak muda. Umumnya, kami menggunakan bahasa gaul, seperti film pendek dan novel.
- d. Dampak perkembangan dan evolusi atau modernisasi suatu zaman dimana seluruh lingkungan kita harus senantiasa mengikuti lingkungan baru. Salah satu dampak modernisasi adalah cara kita berbicara (penggunaan bahasa).

Penggunaan bahasa gaul tidak hanya mempengaruhi masa remaja tetapi juga perkembangan bahasa.

Pengaruh bahasa gaul dalam bahasa Indonesia adalah:

1. Eksistensi bahasa Indonesia terancam oleh keterasingan bahasa gaul.
2. Hasilnya dalam bahasa Indonesia buruk. Anak muda lebih memilih bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari karena bahasa gaul sangat mudah digunakan untuk berkomunikasi. Artinya orang Indonesia dianggap sudah tua.
3. Menyebabkan punahnya bangsa Indonesia. Menyebarnya bahasa gaul menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa generasi muda saat ini semakin menurun. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa orang Indonesia suatu saat akan tergantikan.

Dampak pada remaja menggunakan bahasa gaul

1. Dampak positif. Efek positif dari penggunaan bahasa gaul adalah membuat remaja lebih kreatif, terlepas dari apakah bahasa gaul itu merusak atau tidak.
2. Dampak negatif. Menggunakan bahasa gaul dapat mempersulit penggunaan bahasa Indonesia yang benar di sekolah atau di tempat kerja. Kami menyarankan Anda hanya menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Bahasa gaul bisa menyebarkan karena tidak semua orang mengerti atau mengerti arti sebuah kata. Bahasa gaul dapat mempersulit pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain di acara formal. Misalnya saat memberikan presentasi di depan kelas.

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak anak muda Indonesia yang menggunakan bahasa gaul. Terminologi linguistik dalam komunikasi sehari-hari merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Kamu bisa menggunakan bahasa gaul, tapi jangan lupa menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan benar. Tidak semua orang yang berkomunikasi dengan kita memahami arti dari slang. Berguna juga untuk menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan benar ketika berkomunikasi di sekolah atau di kantor formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa SMP Islam Al-Urum terpadu Medan.

Terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes uraian yang diberikan kepada masing-masing responden. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan desain penelitian alami, dalam arti peneliti tidak memanipulasi lingkungan penelitian atau menyelidiki fenomena.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah bahwa metode open-end dapat digunakan untuk menyimpulkan fenomena yang kompleks, dan penggunaan teori meningkatkan sensitivitas peneliti, memandu proses penelitian, dan mengajukan pertanyaan untuk penelitian. Kami akan mengangkatnya dan berkontribusi untuk penjelasannya. .. Data yang disajikan dalam survey kualitatif ini berupa survey atau survey yang diajukan responden kepada surveyor dan disesuaikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. 3.2. Populasi dan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam keputusan ini adalah memulai dengan buku, majalah dan bagian terkait dan, selain manipulasi ritme bahasa Indonesia standar, memobilisasi dan mengeksplorasi bagian-bagian khusus pada berbicara, mendengarkan dan menulis hingga akhir manipulasi ritme Luma. , Dan memediasi siswa. Sebelum seorang musafir memutuskan sebuah cerita, instrumen yang mereka gunakan: kamera, survei, pena, instrumen lain, dan, tentu saja, kepercayaan diri dalam penggunaan masker, harus diperiksa terlebih dahulu untuk pengambilan keputusan. Pelancong kemudian menindaklanjuti materi yang diizinkan standar.
Pelaksanaan Penelitian

Para peneliti meningkatkan manfaat luar biasa dari tip penelitian gertakan. Explorer kemudian memutar wadah soulful agar sesuai dengan kesepakatan agar kesepakatan berjalan lancar. Survei dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juni 2022 di SMP Islam Al-Ulm Terpadu Medan.

Hasil Penelitian

Pergeseran bahasa Indonesia dengan bahasa gaul. Nilai Indonesia yang buruk. Bahasa Indonesia sudah lama hilang karena bahasa gaul. Anak muda belum paham bagaimana menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan benar.

Dari hasil angket yang dibagikan, terlihat beberapa siswa telah mengakui bahwa tidak ada aturan ejaan atau tata bahasa di website media sosial. Ini membuatnya semakin sulit untuk membedakan komunikasi di jejaring sosial dari dunia yang sebenarnya. Hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan spelling dan grammar di sekolah. Saya juga tahu bahasa gaul dan tuduhan dari media sosial. Ini merusak ejaan dan tata bahasa dari keterampilan menulis kita.

Peran Bahasa di Kalangan Pelajar

Bahasa yang dipahami merupakan sistem simbol yang saling berhubungan yang terdiri dari elemen audio bahasa manusia. Hal ini tercermin dalam buku Khazanah Antropologi (2009) yang diterbitkan oleh Pusat Buku Kementerian Pendidikan Nasional. Bahasa adalah salah satu kemampuan manusia yang paling dasar dan merupakan fitur penting dari spesies Homo sapiens. Menurut ahli bahasa, hewan dapat berkomunikasi menggunakan simbol dan simbol, tetapi sistem komunikasi bukanlah bahasa. Tidak seperti hewan, manusia dapat berinteraksi dengan bahasa dengan menukarkannya dengan bahasa. Oleh karena itu, fungsi utama bahasa adalah untuk memenuhi kebutuhan komunikasi antar manusia. Selain itu, bahasa dalam kehidupan manusia erat

kaitannya dengan perkembangan budaya. Ada tiga faktor yang menunjukkan peran bahasa dalam perkembangan kebudayaan. Pertama, bahasa sebagai unsur budaya. Setiap kegiatan dalam kehidupan manusia memiliki unsur kebahasaan. Oleh karena itu, untuk memahami perkembangan budaya, pertama-tama kita harus mempertimbangkan perkembangan bahasa di masyarakat ini. Kedua, bahasa sebagai penanda stratifikasi sosial. Bahasa dapat menunjukkan pola dan kelas sosial dari hubungan dalam masyarakat. Misalnya, dalam budaya Jawa, anak-anak menggunakan Kurama Jawa (bahasa yang indah) untuk berbicara dengan orang tuanya. Bahasa Jawa, di sisi lain, menggunakan

Ngoko (bahasa mentah) ketika berbicara dengan teman sebaya. Ketiga, bahasa sebagai simbol budaya suku. Bahasa dapat mewakili simbol budaya suku. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan dialek atau dialek suku bangsa yang berbeda. Hal ini disebabkan adanya perbedaan geografis antar suku bangsa dalam kehidupan masyarakat dan stratifikasi lingkungan sosialnya.

Tidak mungkin lagi menghentikan penggunaan bahasa gaul yang terjadi di kalangan pelajar. Di era modern ini, berbagai istilah, susunan kata, dan kosakata baru semakin sering muncul dalam komunikasi sehari-hari. Singkatan dari istilah absurd yang sama sekali berbeda di telinga kita, dimulai dari permainan kata. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja, dan bahasa tersebut hanya dapat dipahami di antara mereka, sehingga dapat dipahami oleh hampir setiap remaja di tanah air yang dijangkau oleh media massa. Sejak itu, istilah tersebut berkembang, berubah, dan ditambahkan hampir setiap hari. Di sisi lain, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), slang berarti "dialek bahasa Indonesia informal yang digunakan untuk bersosialisasi dalam komunitas atau wilayah tertentu." Lalu pertanyaan itu datang. Apakah bahasa gaul mencakup satu bahasa atau beberapa bahasa? Menurut beberapa referensi (sumber ilmiah) yang diperoleh penulis, bahasa gaul merupakan contoh berbagai bahasa informal yang kini banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari antar remaja. Keanekaragaman bahasa itu sendiri adalah bahasa Indonesia dan ada tiga jenis metode komunikasi, gaya berbicara dan topik percakapan. Bahasa gaul itu sendiri adalah bentuk sementara yang pendek dan unik dari berbagai kata dan frasa, bukan bahasa baku atau formal. Istilah gaul yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa gaul "Ngab". Bahasa ini tentu sudah tidak asing lagi bagi para milenial masa kini, bukan? Bahasa gaul ini berasal dari kosakata bahasa Indonesia dan hanya pengucapannya yang dibalik. Kosakata adalah kebalikan dari kata "bang", yang mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Ban" berasal dari "Avan" yang berarti "saudara".

Terminologi Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahasa sebagai suatu sistem lambang fonetik arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Definisi pertama menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Kedua, suara adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol fonetik (suara) yang arbitrer. Dari beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa tuturan adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat tutur manusia yang digunakan untuk berkomunikasi atau berinteraksi antar anggota masyarakat.

1. Fungsi Bahasa. Saya menyebutkan bahwa fungsi utama bahasa adalah fungsi media komunikasi, tetapi selain sebagai media komunikasi, bahasa juga memiliki fungsi lain.
 - a. Fenotipik Fungsional Bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman. Misalnya dalam puisi. Pengarang menggunakan bahasa khusus bait yang disebut puisi untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalamannya. Estetika bahasa fungsional sebagai media yang indah untuk mentransfer pesan.

- b. Fungsi estetika ini muncul terutama dalam bentuk karya sastra.
 - c. Fungsi informasi. Ini berarti Anda dapat menggunakan untuk memberi tahu orang lain sesuatu.
 - d. Alat fitur. Artinya, Anda dapat menggunakan bahasa sebagai alat untuk mencapai tujuan spesifik Anda.
2. Bahasa baku
- Setiap negara memiliki bahasa resminya sendiri. Dalam bahasa Indonesia, bahasa resmi disebut bahasa baku. Bahasa default terdiri dari kata-kata default. Bahasa baku adalah bahasa baku yang mengikuti kaidah-kaidah linguistik umum dan waktu, berdasarkan kajian berbagai ilmu, termasuk linguistik. Artinya, bahasa baku pada dasarnya adalah bahasa acuan baku. Bahasa. Digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan sehari-hari. Bahasa default umum:
- a. Komunikasi formal (tertulis). Contoh: pemberitahuan resmi, pengumuman resmi, undang-undang, dll. Misalnya, pembicaraan ahli: makalah putih, makalah ilmiah, buku teks, dll.
 - b. Contoh berbicara di depan umum: ceramah, ceramah, pidato, dll.
 - c. Percakapan Selebriti (Resmi). Misalnya, diskusi guru-siswa pada pertemuan-pertemuan di lembaga pendidikan tertentu, diskusi kenegaraan, dan sebagainya.
3. Bahasa gaul
- Jarang ditemukan di negara selain masyarakat Indonesia. Bahasa gaul digunakan sehari-hari di kalangan anak muda. Istilah ini dimulai pada akhir 1980-an. Saat itu, kata prochem dikenal sebagai bahasa anak jalanan karena terkait dengan preman. Namun, prochem yang sebelumnya hanya digunakan sebagai kata rahasia oleh preman dan anak jalanan, berangsur-angsur berubah menjadi bahasa gaul.

Keterampilan-keterampilan dalam Berbahasa **Keterampilan menyimak (listening skills)**

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Mendengarkan tidak hanya mendengarkan tetapi juga memahami. Ada dua jenis situasi mendengarkan: situasi mendengarkan interaktif dan situasi mendengarkan non-interaktif. Mendengarkan secara interaktif dilakukan dalam percakapan pribadi atau telepon. Jenis mendengarkan ini bergantian antara kegiatan mendengarkan dan berbicara.

Keterampilan berbicara (speaking skills)

Berbicara merupakan salah satu jenis dari keterampilan berbahasa produktif. Ada tiga jenis keterampilan berbicara: interaktif, semi-interaktif, dan non-interaktif. Dalam situasi yang melibatkan percakapan tatap muka atau interaktif, seperti panggilan telepon, Anda dapat beralih antara berbicara dan mendengarkan, dan meminta mereka untuk menjelaskan, mengulangi, atau memperlambat percakapan orang lain. Lalu ada situasi pidato semi-interaktif, termasuk pidato langsung. Dalam situasi ini, audiens

- a. tidak dapat menyela pembicaraan, tetapi pembicara dapat menyampaikan reaksi audiens melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh. Beberapa situasi pidato, seperti memberikan pidato di radio atau televisi, dapat digambarkan sebagai sepenuhnya non-interaktif. Berikut adalah beberapa keterampilan berbicara mikro yang penting. Pembicara harus dapat: mengucapkan suara yang berbeda sehingga pendengar dapat membedakannya.
- b. Gunakan tekanan, nada, dan intonasi yang jelas dan akurat untuk membantu pendengar memahami apa yang dikatakan pembicara.

- c. Penggunaan format kata, urutan kata, dan pemilihan kata yang benar.
- d. Juga, gunakan register atau variasi bahasa yang cocok untuk situasi komunikasi hubungan pembicara-pendengar.
- e. Cobalah untuk menjelaskan klausa utama kepada pendengar.
- f. Mencoba menyajikan gagasan atau informasi tambahan untuk menjelaskan gagasan utama.
- g. Cobalah untuk mengarahkan wacana sehingga pendengar dapat dengan mudah mengikuti percakapan.

Keterampilan membaca (readingskills)

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan menyimak dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi.

literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan-keterampilan mikro yang terkait dengan proses membaca yang harus dimiliki pembaca adalah:

- a. mengenal sistem tulisan yang digunakan;
- b. mengenalkan kosakata;
- c. menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama;
- d. menentukan makna-makna kata, termasuk kosakata split, dari konteks tertulis;
- e. mengenal kelas kata gramatikal: kata benda, kata sifat, dan sebagainya;
- f. menentukan konstituen-konstituen dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan preposisi;

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuransi Syariah Prudential Binjai mengkaji tentang manfaat asuransi syariah bagi umat Islam. Perjanjian asuransi ini unik jika dibandingkan dengan perjanjian umumnya. Karena keunikannya terletak pada prinsip-prinsip hukum asuransi yang harus diikuti. Agama Islam ini adalah agama yang terbuka bagi kehidupan manusia, yang termasuk dengan urusan perekonomian. Secara prinsipnya penelitian ekonomi Islam selalu mengedepankan prinsip keadilan, tolong-menolong, menghindari ketidakadilan, riba garam (bunga), dan prinsip perdagangan untung rugi dengan menghilangkan unsur gharar, tidak dengan tanpa terkecuali.

Asuransi ini merupakan praktiknya tentang perusahaan asuransi syariah bekerja sama dengan peserta asuransi (pemegang polis) berdasarkan prinsip mudharabah, dengan perusahaan bertindak sebagai mudharabah (pihak yang mengoperasikan modal). Dana Tabarru'; ini dengan secara tulus disumbangkan oleh terpukul dan akan dibagikan untuk orang lain yang rentan malapetaka atau resiko. Dana yang diminta diambil berpokok aglomerasi usaha tabarru' rekening, usaha berpokok pemendekan rekening tabungan bagi disepakati dan punca syarat. Dana tabarru' terpendam di semua perlengkapan asuransi syariah bagi manusia agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq, *Business Ethics in Islam*, Pakistan: The International Institute Of Islamic Thought t.th.
Billah, M.Ma'sum, *Kontekstualisasi Takaful dalam Asuransi Takaful: Tinjauan Hukum Dan Praktik*, Terj. Suparto, Selangor Malaysia: Sweet & Maxwell.

Hayati, Mardhiyah. "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam " Ikonomi 1.1 (2016)..
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/view/1977>